

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan mengenai data yang telah diperoleh dengan penyebaran langsung kuisioner kepada responden dan menguji apakah kompetensi, *time budget pressure* dan *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit pada unit analisis Sepuluh Kantor Akuntan Publik di kota Bandung berdasarkan populasi, penulis melakukan pengolahan data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis verifikatif menggunakan SPSS. Berikut adalah perincian mengenai pendistribusian dan pengembalian kuisioner.

**Tabel 4.1**  
**Data Distribusi Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuisioner yang disebarkan	35
2	Jumlah Kuisioner yang kembali	32
<i>Respon rate = 32/32 x 100%</i>		91,4%
Data yang diperoleh		32 responden

*Sumber : data primer yang diolah, 2019*

Tabel menunjukkan bahwa jumlah kuisioner penelitian yang disebarkan kepada responden dan dikembalikan sebanyak 32 kuisioner dengan *respon rate* sebesar 91,4%.

### a. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik

Diresmikannya pasar modal di Indonesia pada Agustus 1977, menjadikan praktek dan peran akuntan berkembang pesat. Menteri Keuangan mengeluarkan SK Nomor 43/1986 tentang jasa akuntan. Dimana mewajibkan akuntan publik memiliki sertifikat akuntan publik, juga memperbolehkan akuntan publik asing praktek di Indonesia sepanjang memenuhi persyaratan.

Gambaran umum Sepuluh Kantor Akuntan Publik di Bandung yang di teliti sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Kantor Akuntan Publik Responden**

NO	NAMA KAP	ALAMAT	IZIN USAHA
1	KAP Prof.H.Tb Hasanudin, MSc dan Rekan	Jl. Soekarno-Hatta No.590 MTC Blok F No.29. Telp : 0227536393	KEP-353/KM.6/2003 07/10/2003
2	KAP Dr.H.E.R Suhardjadinata dan Rekan	Jl. Soekarno-Hatta No.590 MTC Blok E No.16. Telp : 0227511471	1510/KM.1/2011 23/12/2011
3	KAP Djoemarma, Wahyudin dan Rekan	Jl. Dr. Slamet No. 55. Telp : 0222034044	KEP-350/KM.17/2000 18/09/2000
4	KAP Asep Rachmansyah Manshur & Suharyono (Cabang)	Jl. Wartawan II No. 16 A. Telp : 0227324035	1169/KM.1/2016 17/10/2016
5	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto & Rekan	Jl. Haruman No.2. Telp : 0227309646	401/KM.1/2013 04/06/2013
6	KAP Rubiandini & Rekan	JL. Cikutra Baru VI No.49. Telp : 02220529558	684/KM.1/2008 16/10/2008
7	KAP Karel & Widyarta	Jl. Hariangbanga No.15. Telp : 0224232395	KEP-629/KM.17/1999 26/05/1999
8	KAP AF. Rachman & Soetjipto WS.	Jl . Pasir Luyu Raya no.36 Buah Batu. Telp : 0225203252	KEP-216/KM.6/2002 20/09/2002
9	KAP koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih	Jl. P.H.H Mustofa No. 58. Telp : 0227273665	KEP-1032/KM.17/1998 29/10/1998

10	KAP Drs. Sanusi & Rekan	Jl. Prof. Surya Sumantri No.76. Telp : 0222016509	684/KM.1/2012 14/06/2012
----	-------------------------	--	-----------------------------

Sumber: <http://www.iapi.id/> 2019 dan survei lapangan

Sehingga dari data yang diperoleh dan kesesuaian jumlah sampel pada BAB III mengenai gambaran umum kantor akuntan publik tersebut, didapati jumlah responden sebanyak 32 responden.

#### b. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini yang menjadi kriteria responden adalah partner, senior dan junior auditor yang bekerja di kantor akuntan publik selama atau lebih dari 1 tahun, sehingga diharapkan telah memiliki pengalaman dalam proses audit yang menjadi tanggung jawabnya. Adapun untuk mengetahui rincian karakteristik responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Table 4.3**  
**Data Responden Berdasarkan Karakteristik**

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin:		
	• Pria	20	62.5%
	• Wanita	12	37,5%
<b>Total Responden</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>
2	Pendidikan Terakhir :		
	• S1	28	87.5%
	• S2	4	12,5%
	• S3	0	0%
<b>Total Responden</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>
3	Jabatan :		
	• Partner	0	0%
	• Senior Auditor	5	15,6%
	• Junior Auditor	27	84,4%

<b>Total Responden</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>
4	Lama Bekerja :		
	• 1-5 tahun	26	81,3%
	• 6-10 tahun	6	18,7%
	• >10 tahun	0	0%
<b>Total Responden</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

*Sumber : data primer yang diolah, 2019*

Dari data 32 kuisisioner yang diolah, maka gambaran umum mengenai responden yang dapat dilihat rinciannya pada tabel 4.2, bahwa berdasarkan jenis kelamin responden laki-laki sebanyak 20 orang atau sebesar 62,5% dan wanita sebanyak 12 orang atau sebesar 37,5%, maka sebagian besar responden pada penelitian ini adalah laki-laki.

Sedangkan berdasarkan pendidikan terakhir formal responden yang merupakan lulusan S1 sebanyak 28 orang atau sebesar 87,5%, yang merupakan lulusan S2 sebanyak 4 orang atau sebesar 12,5%, dan yang merupakan lulusan S3 tidak ada, artinya rata-rata yang menjadi responden pada penelitian ini merupakan lulusan Strata 1.

Jika dilihat dari jabatannya, maka responden yang memiliki jabatan sebagai parter tidak ada dalam penelitian ini, namun yang memiliki jabatan sebagai senior auditor sebanyak 5 orang atau sebesar 15,6%, dan yang memiliki jabatan sebagai junior auditor sebanyak 27 orang atau sebesar 84,4%, dimana dalam penelitian ini responden rata-rata memiliki jabatan sebagai junior auditor.

Dari segi lama bekerja, responden yang bekerja selama 1-5 tahun sebanyak 26 orang atau sebesar 81,3% , yang bekerja selama 5-10 tahun sebanyak 6 orang atau

sebesar 18,7%, dan yang bekerja selama >10 tahun di kantor akuntan publik tidak ada, maka rata-rata responden dalam penelitian ini bekerja selama 1-5 tahun.

Berdasarkan deskripsi karakteristik responden diatas maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang menjadi responden dalam penelitian ini merupakan laki-laki, dengan pendidikan formal terakhir lulusan Strata 1, memiliki jabatan sebagai junior auditor, dengan pengalaman lama bekerja selama 1-5 tahun.

Dalam penelitian ini kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri dari sub pertanyaan dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen yang berjumlah 26 pertanyaan, dimana dalam setiap sub pertanyaan terdapat beberapa pertanyaan sebagai indikator masing-masing variabel. Pada variabel kompetensi terdapat 10 butir pertanyaan dari 4 indikator, pada variabel *time budget pressure* terdapat 5 butir pertanyaan dari 5 indikator, sedangkan pada variabel *fee audit* terdapat 4 butir pertanyaan dari 4 indikator, dan pada variabel kualitas audit terdapat 7 butir pertanyaan dari 7 indikator.

### c. Hasil Uji Validitas

Sebelum menganalisis data hasil penelitian lebih lanjut, harus terlebih dahulu di uji validitas untuk mengukur ketepatan dan konsistensi alat ukur yang digunakan pada penelitian ini, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *pearson correlation*. Koefisien korelasi tabel adalah 5% atau 0,05 dengan angka kritik ( $df=N-2$ ) yaitu 0,349 dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Berikut adalah hasil pengujian validitas variabel Kompetensi, *Time Budget Pressure*, *Fee Audit* dan Kualitas Audit.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,370	0,349	Valid
2	0,555	0,349	Valid
3	0,553	0,349	Valid
4	0,466	0,349	Valid
5	0,600	0,349	Valid
6	0,576	0,349	Valid
7	0,567	0,349	Valid
8	0,397	0,349	Valid
9	0,489	0,349	Valid
10	0,377	0,349	Valid

*Sumber : data primer yang diolah SPSS, 2019*

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengolahan data dapat menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang variabel kompetensi (1-10) adalah valid.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Time Budget Pressure***

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,422	0,349	Valid
2	0,404	0,349	Valid
3	0,672	0,349	Valid
4	0,785	0,349	Valid
5	0,759	0,349	Valid

*Sumber : data primer yang diolah SPSS, 2019*

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengolahan data dapat menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang variabel *time budget pressure* (11-15) adalah valid.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel *Fee Audit***

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,435	0,349	Valid
2	0,609	0,349	Valid
3	0,566	0,349	Valid
4	0,723	0,349	Valid

*Sumber : data primer yang diolah SPSS, 2019*

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengolahan data dapat menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang variabel *fee* audit (16-19) adalah valid.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit**

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,385	0,349	Valid
2	0,360	0,349	Valid
3	0,551	0,349	Valid
4	0,686	0,349	Valid
5	0,745	0,349	Valid
6	0,422	0,349	Valid
7	0,367	0,349	Valid

*Sumber : data primer yang diolah SPSS, 2019*

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengolahan data dapat menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang variabel kualitas audit (20-26) adalah valid.

#### **d. Hasil Uji Reliabilitas**

Uji realibilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian, dimana dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Berikut adalah hasil pengujian realibilitas variabel Kompetensi, *Time Budget Pressure*, *Fee* Audit dan Kualitas Audit.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi	0,702	Reliabel
Time Budget Pressure	0,748	Reliabel
Fee Audit	0,714	Reliabel
Kualitas Audit	0,703	Reliabel

*Sumber : data primer yang diolah SPSS, 2019*

Hasil pengujian realibilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach's Alpha* sebagaimana pada tabel diatas, maka disimpulkan bahwa semua pernyataan yang ada dalam instrumen penelitian ini adalah reliabel.

### 1.1.1 Hasil Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui kondisi dari setiap variabel yang diteliti, akan dilakukan deskripsi berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase skor dari setiap jawaban responden. Untuk memberikan interpretasi terhadap persentase skor yang telah diperoleh, maka dilakukan pengkategorian dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase jawaban tertinggi} &= (\text{bobot tertinggi} : \text{jumlah kategori}) \times 100 \\ &= (5 : 5) \times 100 = 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase jawaban terendah} &= (\text{bobot terendah} : \text{jumlah kategori}) \times 100 \\ &= (1 : 5) \times 100 = 20\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= (\text{maksimum} - \text{minimum}) : \text{kategori} \\ &= (100\% - 20\%) : 5 \\ &= 16\% \end{aligned}$$

Dari rentang tersebut maka diperoleh kategori sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Pedoman Kategorisasi**

Kategori	Interval
Sangat kurang	20,00% - 36,00%
Kurang	36,01% - 52,00%
Cukup	52,01% - 68,00%
Baik	68,01% - 84,00%
Sangat baik	84,01% - 100%

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menyajikan harga rerata Mean (M), Modus (Mo), Median (Me), dan Standar Deviasi (SD) dari variabel kompetensi, *time budget pressure*, *fee* audit dan kualitas audit. Analisis ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Statistik**

		X1	X2	X3	Y
N	Valid	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0
Mean		41,88	19,66	16,44	28,50
Median		42,00	20,50	17,00	29,00
Mode		44	21	17	30
Std. Deviation		2,904	2,295	1,544	2,383
Variance		8,435	5,265	2,383	5,677
Skewness		,048	-,574	-1,025	-1,053
Std. Error of Skewness		,414	,414	,414	,414
Kurtosis		-,123	-,481	1,277	1,834
Std. Error of Kurtosis		,809	,809	,809	,809
Minimum		36	14	12	22
Maximum		49	23	19	32
Sum		1340	629	526	912
Percentiles	25	39,25	18,00	16,00	27,00
	50	42,00	20,50	17,00	29,00
	75	44,00	21,00	17,75	30,00

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian diatas, variabel Kompetensi memiliki skor tertinggi 49 dan skor terendah 36, dengan Mean 41,88, Median 42, Modus 44, dan Standar Deviasi 2,904. Sedangkan variabel *time budget pressure* memiliki skor tertinggi 23 dan skor terendah 14, dengan Mean 19,66 , Median 20,5 , Modus 21, dan Standar Deviasi 2,295. Pada variabel *fee* audit memiliki

skor tertinggi 19 dan skor terendah 12, dengan Mean 16,44 , Median 17 , Modus 17, dan Standar Deviasi 1,544. Dan variabel kualitas audit memiliki skor tertinggi 32 dan skor terendah 22, dengan Mean 28,5 , Median 29 , Modus 30, dan Standar Deviasi 2,383.

#### a) Tanggapan Responden mengenai Kompetensi

Tanggapan responden mengenai variabel ini, terdiri dari empat indikator yang dioperasionalkan menjadi sepuluh butir pernyataan. Di mana skor tertinggi yaitu 50 ( $10 \times 5$ ) dan skor terendah 10 ( $10 \times 1$ ), lalu kelas interval sebesar  $\{(50-10)/5 = 8\}$ . Berdasarkan perhitungan tersebut penulis menetapkan kriteria untuk kompetensi ( $X_1$ ) sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Kriteria Variabel Kompetensi**

Kriteria Variabel Kompetensi	Kriteria
10 – 18	Tidak Kompeten
18 – 26	Kurang Kompeten
26 – 34	Cukup Kompeten
34 – 42	Kompeten
42 – 50	Sangat Kompeten

**Tabel 4.12**  
**Persentase Jawaban Responden Mengenai Variabel Kompetensi**

No	Indikator	Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
		5	4	3	2	1				
1	Kemampuan	13	19	0	0	0	32	141	160	88,1%
2	Kemampuan	8	24	0	0	0	32	136	160	85,0%
3	Kemampuan	7	23	2	0	0	32	133	160	83,1%
4	Pendidikan	7	19	6	0	0	32	129	160	80,6%
5	Pendidikan	6	21	5	0	0	32	129	160	80,6%
6	Pelatihan	5	21	6	0	0	32	127	160	79,4%
7	Pelatihan	12	18	2	0	0	32	138	160	86,3%

8	Pengalaman	9	23	0	0	0	32	136	160	85,0%
9	Pengalaman	2	31	0	0	0	32	137	160	85,6%
10	Pengalaman	16	8	6	2	0	32	134	160	83,8%
Total								1340	1600	83,8%

*Sumber : data primer yang diolah, 2019*

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel kompetensi sebesar 1340 (83,8%), berada di antara interval 68,01% - 84,00%, indikator yang paling rendah atas tanggapan responden adalah pelatihan yang diberikan ataupun dilakukan. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi berada dalam kategori baik dengan rerata 41,88%, maka menunjukkan bahwa auditor pada Sepuluh Kantor Akuntan Publik tergolong kompeten, dengan meningkatkan pelatihan auditor.

**b) Tanggapan Responden mengenai *Time Budget Pressure***

Tanggapan responden mengenai variabel ini, terdiri dari lima indikator yang dioperasionalkan menjadi lima butir pernyataan. Di mana skor tertinggi yaitu 25 (5x5) dan skor terendah 5 (5x1), lalu kelas interval sebesar  $\{(25-5)/5= 4\}$ . Berdasarkan perhitungan tersebut penulis menetapkan kriteria untuk *time budget pressure*(X<sub>2</sub>) sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Kriteria Variabel *Time Budget Pressure***

<b>Kriteria Variabel <i>Time Budget Pressure</i></b>	<b>Kriteria</b>
5 - 9	Tidak Profesional
9 - 13	Kurang Profesional
13 - 17	Cukup Profesional
17 - 21	Profesional
21 - 25	Sangat Profesional

**Tabel 4.14**  
**Persentase Jawaban Responden Mengenai Variabel *Time Budget Pressure***

No	Indikator	Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
		5	4	3	2	1				
1	Pemahaman <i>Time budget pressure</i>	15	15	2	0	0	32	141	160	88,1%
2	Tanggung jawab atas <i>time budget</i>	12	20	0	0	0	32	140	160	87,5%
3	Alokasi biaya untuk audit	4	17	9	2	0	32	119	160	74,4%
4	Penilaian kinerja atasan	4	16	9	3	0	32	117	160	73,1%
5	Frekuensi revisi <i>time budget</i>	4	12	12	4	0	32	112	160	70,0%
Total								629	800	78,6%

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel *timebudget pressure* sebesar 629 (78,6%), berada di antara interval 68,01% - 84,00%, indikator yang paling rendah atas tanggapan responden adalah frekuensi revisi *time budget* yang diberikan ataupun dilakukan. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel *timebudget pressure* berada dalam kategori baik dengan rerata 19,66%, maka menunjukkan bahwa auditor pada Sepuluh Kantor Akuntan Publik tergolong profesional terhadap *timebudget pressure*.

### c) Tanggapan Responden mengenai *Fee Audit*

Tanggapan responden mengenai variabel ini, terdiri dari empat indikator yang dioperasionalkan menjadi empat butir pernyataan. Di mana skor tertinggi yaitu 20 (4x5) dan skor terendah 4 (4x1), lalu kelas interval sebesar  $\{(20-4)/5= 3,2\}$ . Berdasarkan perhitungan tersebut penulis menetapkan kriteria untuk *fee audit* ( $X_3$ ) sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Kriteria Variabel *Fee* Audit**

Kriteria Variabel <i>Fee</i> Audit	Kriteria
4 - 7,2	Sangat kurang
7,2 - 10,4	Kurang
10,4 - 13,6	Cukup
13,6 - 16,8	tinggi
16,8 - 20	Sangat tinggi

**Tabel 4.16**  
**Persentase Jawaban Responden Mengenai Variabel *Fee* Audit**

No	Indikator	Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
		5	4	3	2	1				
1	Risiko penugasan	16	15	1	0	0	32	142	160	88,8%
2	Kompleksitas jasa yang diberikan	7	20	4	1	0	32	129	160	80,6%
3	Tingkat keahlian jasa	10	19	3	0	0	32	135	160	84,4%
4	Struktur biaya KAP	5	15	11	1	0	32	120	160	75,0%
Total								526	640	82,2%

*Sumber : data primer yang diolah, 2019*

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel *fee* audit sebesar 526 (82,2%), berada di antara interval 68,01% - 84,00%, indikator yang paling rendah atas tanggapan responden adalah struktur biaya KAP yang ditetapkan. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel *fee* audit berada dalam kategori baik, dengan rerata 16,44%, maka menunjukkan bahwa auditor pada Sepuluh Kantor Akuntan Publik tergolong memiliki *fee* audit yang tinggi.

#### d) Tanggapan Responden mengenai Kualitas Audit

Tanggapan responden mengenai variabel ini, terdiri dari tujuh indikator yang dioperasionalkan menjadi tujuh butir pernyataan. Di mana skor tertinggi yaitu 35

(7x5) dan skor terendah 7 (7x1), lalu kelas interval sebesar  $\{(35-7)/5=5,6\}$ .

Berdasarkan perhitungan tersebut penulis menetapkan kriteria untuk Kualitas Audit (Y) sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Kriteria Variabel Kualitas Audit**

Kriteria Variabel Kualitas Audit	Kriteria
7 – 12,6	Tidak Berkualitas
12,6 – 18,2	Kurang Berkualitas
18,2 – 23,8	Cukup Berkualitas
23,8 – 29,4	Berkualitas
29,4 - 35	Sangat Berkualitas

**Tabel 4.18**  
**Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Kualitas Audit**

No	Indikator	Bobot Tanggapan					Total	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
		5	4	3	2	1				
1	Kepatuhan pada SPAP	12	20	0	0	0	32	140	160	87,5%
2	Kompetensu auditor	12	19	1	0	0	32	139	160	86,9%
3	Independensi auditor	8	17	6	1	0	32	128	160	80,0%
4	Pengendalian audit	19	11	2	0	0	32	145	160	90,6%
5	Komitmen KAP	4	15	10	1	2	32	112	160	70,0%
6	Kinerja Auditor	2	25	5	0	0	32	125	160	78,1%
7	<i>Due professional care</i>	3	19	10	0	0	32	121	160	75,6%
Total								910	1120	81,3%

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel kualitas audit sebesar 910 (81,3%), berada di antara interval 68,01% - 84,00%, indikator yang paling rendah atas tanggapan responden adalah komitmen KAP yang ditetapkan dan dijalankan. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit berada dalam kategori baik, dengan rerata 28,5%, maka menunjukkan bahwa auditor pada Sepuluh Kantor Akuntan Publik tergolong berkualitas.

## 1.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

### 4.1.2.1 Uji normalitas

Digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi , variabel bebas, variabel terikat, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji *One Sample kolmogrov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai *Asymp. Sig* (2 tailed) > sig 0,05 maka sebaran data adalah normal. Uji normalitas juga di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya, jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

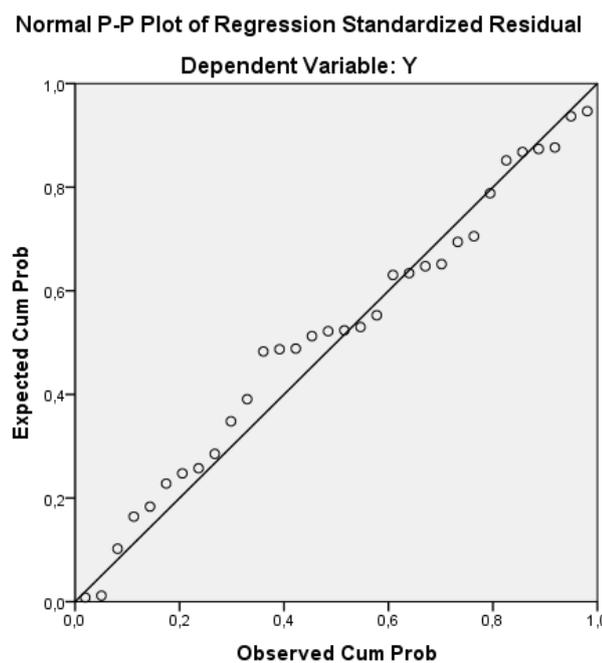
**Tabel 4.19**  
**Uji Normalitas**

		Kompetensi	Time Budget Pressure	Fee Audit	Kualitas Audit
N		32	32	32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	41,9688	20,0313	18,6563	28,5000
	Std. Deviation	2,37574	1,89199	1,20775	2,38273
Most Extreme Differences	Absolute	,147	,196	,206	,140
	Positive	,109	,140	,134	,108
	Negative	-,147	-,196	-,206	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		,834	1,107	1,164	,789
Asymp. Sig. (2-tailed)		,490	,172	,133	,562

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah di kemukakan sebelumnya dimana nilai Kompetensi *Asymp.Sig (2-tailed) 0.490*> sig 0.05, *Time Budget Pressure**Asymp.Sig. (2-tailed) 0.172*> sig 0.05, *Fee Audit* *Asymp.Sig. (2-tailed) 0.133*>sig 0.05 dan *Kualitas Audit* *Asymp.Sig. (2-tailed) 0.562*> si g 0.05, yang teruji normal.



Berdasarkan hasil uji normalitas dengan normal probability plot titik-titik cenderung menyebar dekat pada garis diagonal. Hal ini berarti data telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh antara variabel independen dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

diantara variabel bebasnya. Untuk melihat ada tidaknya dengan melihat *tolerance* dan *variance inflation factor*(VIF).Nilai *cutoff* yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

**Tabel 4.20**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	28,750	7,458		3,855	,001		
1 Kompetensi	,337	,145	,336	2,324	,028	,877	1,140
Time Budget	,292	,181	,232	1,613	,118	,887	1,127
Pressure							
Fee Audit	-1,084	,270	-,550	-4,014	,000	,977	1,024

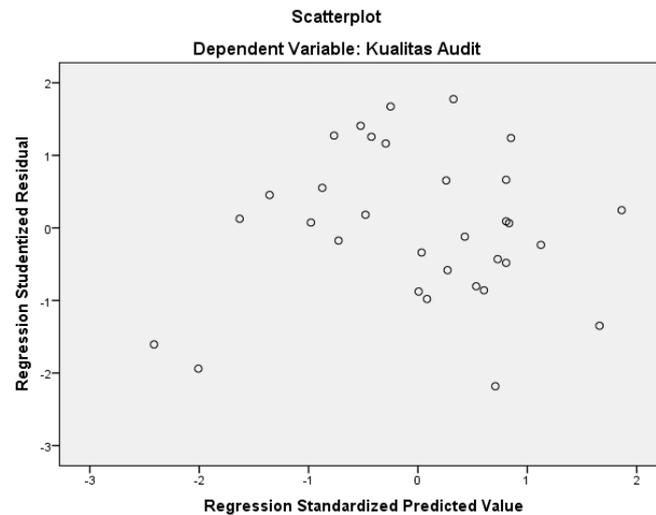
a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Semua variabel independen, masing-masing memiliki nilai VIF berada  $< 10$ . Demikian juga hasil nilai *tolerance*  $> 0.10$  maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan residualnya, jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian

menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar di atas dan dibawah angka pada sumbu Y maka terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji heteroskedastisitas**

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak. Tidak membentuk pola yang jelas / teratur, tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

#### **4.1.2.3 Hasil Analisis Regresi Berganda**

Berdasarkan data yang telah diolah dengan software SPSS ver.20, maka didapatkan suatu model regresi linier berganda sebagai berikut :

**Tabel 4.21**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28,750	7,458		3,855	,001
Kompetensi	,337	,145	,336	2,324	,028
Time Budget Pressure	,292	,181	,232	1,613	,118
Fee Audit	-1,084	,270	-,550	-4,014	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan tabel diatas hasil dari proses menggunakan software SPSS sebagai perhitungan, maka hasilnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

$$Y = 28,750 + 0,337(X_1) + 0,292(X_2) + (-1,084)(X_3) + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah:

- a) Konstanta bernilai positif sebesar 28,750, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Kompetensi ( $X_1$ ), *Time Budget Pressure* ( $X_2$ ) dan *Fee Audit* ( $X_3$ ) dianggap 0 maka ada kenaikan nilai kualitas audit (Y) sebesar 28,750.
- b) Koefisien variabel kompetensi ( $X_1$ ) sebesar 0,336, artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel kompetensi sebesar 1% maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,336 (33,6%).

- c) Koefisien variabel *Time Budget Pressure* ( $X_2$ ) sebesar 0,232, artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel *Time Budget Pressure* sebesar 1% maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,232 (23,2%).
- d) Koefisien variabel *Fee Audit* ( $X_3$ ) sebesar -0,550, artinya apabila terjadi penurunan nilai variabel *Fee Audit* sebesar 1% maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,550 (55%).

#### 4.1.2.4 Hipotesis Regresi Secara Parsial (*t-test*)

Tujuan dari Uji *t* adalah untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan atau tidak dalam hubungan antara masing-masing variabel independen ( $X$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

Untuk mencari nilai *t* tabel dapat dicari dengan rumus, yaitu:

$$\alpha 5\% \text{ df}(n)-2$$

keterangan :

$n$  : banyaknya responden

$\alpha$  : Nilai Sig 0,05

Jadi :  $32 - 2 = 30$  (*t*table 30 = 2,042)

**Tabel 4.22**  
**Hasil Hipotesis Secara Parsial (*t*)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28,750	7,458		3,855	,001
1 Kompetensi	,337	,145	,336	2,324	,028
Time Budget Pressure	,292	,181	,232	1,613	,118

Fee Audit	-1,084	,270	-,550	-4,014	,000
-----------	--------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

(a) Kompetensi ( $X_1$ )

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t$  untuk variabel kompetensi menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,324 > 2,042$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,028 < 0,05$  dengan demikian berarti nilai signifikansi  $0,028$  adalah lebih kecil dari  $0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

(b) *TimeBudget Pressure* ( $X_2$ )

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t$  untuk variabel *time budget pressure* menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,613 < 2,042$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,118 > 0,05$  dengan demikian berarti nilai signifikansi  $0,118$  adalah lebih besar dari  $0,05$  maka  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti menunjukkan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

(c) *Fee Audit* ( $X_3$ )

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t$  untuk variabel menunjukkan *Fee Audit* nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = -4,014 < 2,042$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  dengan demikian berarti nilai signifikansi  $0,00$  adalah lebih kecil dari  $0,05$  maka  $H_3$  diterima negatif dan  $H_0$  ditolak yang berarti menunjukkan bahwa *Fee Audit* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kualitas Audit.

#### 4.1.2.5 Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai adjusted R square. Bila  $R^2$  semakin besar mendekati 1, menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Bila  $R^2$  semakin kecil mendekati nol maka dapat dikatakan semakin kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai R square sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.23**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,698 <sup>a</sup>	,488	,433	1,79477	1,634

a. Predictors: (Constant), Fee Audit, Time Budget Pressure, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan hasil perhitungan regresi pada tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi ( $R^2$  square) yang diperoleh sebesar 0,488. Hal ini berarti 48,8% variabel kualitas audit dapat dijelaskan oleh kompetensi, *time budget pressure* dan *feeaudit* sedangkan sisanya sebesar 50,2% dapat diterangkan oleh variable lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

## 1.2 Pembahasan

### 1.2.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,324 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,042 yang berarti menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa audit harus dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen, auditor yang kompeten diharapkan menghasilkan hasil audit yang lebih berkualitas (Arens, *et. Al*, 2017:24).

### 1.2.2 Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,613 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,042 yang berarti menunjukkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

Berdasarkan teori yang menjelaskan tingginya tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) yang dirasakan akan cenderung meningkatkan perilaku penurunan kualitas audit (Arfan Ikhsan, 2018:220)

### 1.2.3 Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar - 4,014 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu 2,042 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$

yang berarti menunjukkan bahwa *fee* audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit pada 10 Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung.

Berdasarkan teori yang menjelaskan bahwa auditor yang menerima *fee* lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan audit *fee* yang lebih kecil ( Sukrisno Agoes, 2017:46).